

# ***ANALYSIS OF THE IMPLEMENTATION OF YOUTH CHAIRMAN ELECTION IN TANJUNG PAUH VILLAGE SINGINGI HILIR DISTRICT KUANTAN SINGINGI REGENCY***

Putra Andres Pratama<sup>1</sup>, Sri Erlinda<sup>2</sup>, Supentri<sup>3</sup>

Email: putra.andrespratama@gmail.com<sup>1</sup>, linda\_sri70@yahoo.com<sup>2</sup>, supentri@lecturer.unri.ac.id,<sup>3</sup>  
No. Hp: 082174147948

Civic Education Departemen  
Faculty of Teacher Training and Education  
University of Riau

**Abstract :** *This research is done by changing the way of choosing youth chairman in Tanjung Pauh Village formerly implemented by Deliberation but now it is done by direct election. The formulation problem of this research is what factors caused the change of youth election from the way of musyawarah to direct election and how the election of youth chairman in Tanjung Pauh Village and in election of youth chairman in Tanjung Pauh Village using Democracy principles. The population of this research is the people of Tanjung Pauh Village as many as 2,099 people, the sample is 80 people using the technique of taking propoitive sampling. Data collection techniques are observation, questionnaires, interviews and documentation. The results of this study indicate that the factors lead to changes in the way of elections from direct consensus deliberation discussions are the effects of musyawarah discussed using a very long time, new problems arise that sometimes out of the topic of discussion, participants became passive and decisions are often ignored. In the election of youth chairman in Tanjung Pauh Village, implemented based on the principle of direct, public, free, secret, voters are villagers Tanjung pauh, voters have only one vote to elect the youth chairman, it is not allowed to late, election system using voting technique, voter can not be represented, and voters who have chosen to get a mark are ink on hand. In the election of youth chiefs in Tanjung Pauh Village using democratic principles directly, publicly, freely, secretly, honestly, fairly, elections are implemented democratically, procedurally, transparently, accountably, the government maintains integrity and neutrality, and protects and maintains equal rights voters with a one-vote principle have the same value.*

**Keyword :** *Election, youth leader, democracy.*

# ANALISIS PELAKSANAAN PEMILIHAN KETUA PEMUDA DI DESA TANJUNG PAUH KECAMATAN SINGINGI HILIR KABUPATEN KUANTAN SINGINGI.

Putra Andres Pratama<sup>1</sup>, Sri Erlinda<sup>2</sup>, Supentri<sup>3</sup>

Email: putra.andrespratama@gmail.com<sup>1</sup>, linda\_sri70@yahoo.com<sup>2</sup>, supentri@lecturer.unri.ac.id,<sup>3</sup>

No. Hp: 082174147948

Program Studi Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan  
Fakultas Keguruan Dan Ilmu Pendidikan  
Universitas Riau

**Abstrak:** Penelitian ini dilatar belakangi oleh berubahnya cara pemilihan ketua pemuda di Desa Tanjung Pauh dahulunya dilaksanakan dengan Musyawarah namun sekarang dilaksanakan dengan cara pemilihan secara langsung. Rumusan masalah penelitian ini adalah Faktor apa sajakah yang menyebabkan berubahnya pemilihan ketua pemuda dari cara musyawarah menjadi pemilihan secara langsung dan bagaimana pelaksanaan pemilihan ketua pemuda di Desa Tanjung Pauh serta dalam pemilihan ketua pemuda di Desa Tanjung Pauh menggunakan prinsip-prinsip Demokrasi. Populasi penelitian ini adalah masyarakat Desa Tanjung Pauh sebanyak 2.099 orang, sampelnya adalah 80 orang dengan menggunakan teknik pengambilan *proposive sampling*. Teknik pengumpulan data yaitu observasi, angket, wawancara dan dokumentasi. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa faktor yang menyebabkan terjadinya perubahan cara pemilihan dari musyawarah mufakat ke pemilihan secara langsung adalah pengaruh pembahasanan yang dibahas menggunakan waktu sangat lama, timbul masalah baru yang terkadang keluar dari topik pembahasan, peserta cenderung pasif dan keputusan sering diabaikan. Dalam pelaksanaan pemilihan ketua pemuda di Desa Tanjung Pauh, dilaksanakan berdasarkan asas langsung, umum, bebas, rahasia, pemilih merupakan warga desa Tanjung pauh, pemilih hanya memiliki satu suara untuk memilih calon ketua pemuda, tidak dibenarkan terlambat, sistem pemilihan menggunakan teknik pencoblosan, pemilih tidak dapat diwakilkan, dan pemilih yang telah memilih mendapatkan tanda berupa tinta dijari tangan. Dalam pemilihan ketua pemuda di Desa Tanjung Pauh menggunakan prinsip-prinsip demokrasi dilaksanakan secara langsung, umum, bebas, rahasia, jujur, adil, pemilihan dilaksanakan secara demokratis, prosedural, transparan, akuntabel, pemerintah menjaga integritas dan netralitas, serta melindungi dan menjaga kesamaan hak pemilih dengan prinsip satu suara mempunyai nilai yang sama.

**Kata Kunci:** Pemilihan, Ketua Pemuda, Demokrasi

## PENDAHULUAN

Demokrasi merupakan suatu sistem untuk mengatur tata tertib masyarakat dan juga mengadakan perubahan masyarakat, menentukan corak kebudayaan sendiri, kebebasan, berkumpul, menentukan kebebasan bergerak, menyatakan pendapat dan tulisan, menganut agama dan kepercayaan dan keyakinan masing-masing. Teorisasi demokrasi melahirkan dua pendekatan yang lazim digunakan apabila hendak menjelaskan konsep demokrasi, yaitu pendekatan klasik normatif yang juga dikenal dengan pendekatan substantif dan pendekatan empiris minimalis atau juga dikenal dengan pendekatan prosedural. Dalam ilmu politik, dikenal dua macam pemahaman tentang demokrasi, pemahaman secara normatif dan pemahaman secara empirik. Untuk pemahaman yang terakhir ini disebut juga sebagai Prosedural Demokrasi. Pendekatan klasik normatif memahami demokrasi sebagai sumber wewenang dan tujuan, sementara pendekatan empiris minimalis lebih menekankan pada sistem politik yang dibangun. Pendekatan klasik normatif lebih banyak membicarakan ide-ide dan model-model demokrasi secara substantif dan umumnya mendefinisikan demokrasi dengan istilah-istilah kehendak rakyat sebagai sumber alat untuk mencapai kebaikan bersama.

Menurut Yuyus Kaardiman (2014) mengatakan bahwa demokrasi pada awalnya berasal dari wilayah Yunani Kuno di abad ke-5 SM. Wilayah tersebut dianggap sebagai contoh awal dari sebuah sistem yang disebut sebagai demokrasi modern. Istilah ini terus berkembang seiring berjalannya waktu bersamaan dengan perkembangan sistem demokrasi di banyak negara.

Di dalam suatu negara terdapat pemuda yang sangat berperan aktif dalam menegakkan demokrasi kedepannya. Pemuda adalah individu yang bila dilihat secara fisik sedang mengalami perkembangan dan secara psikis sedang mengalami perkembangan emosional, sehingga pemuda merupakan sumber daya manusia pembangunan baik saat ini maupun masa datang.

Sebagai calon generasi penerus yang akan menggantikan generasi sebelumnya. Secara internasional, WHO menyebut sebagai "*young people*" dengan batas usia 10-24 tahun, sedangkan usia 10-19 tahun disebut "*adolescene*" atau remaja. *International Youth Year* yang diselenggarakan tahun 1985, mendefinisikan penduduk berusia 15-24 tahun sebagai kelompok pemuda. (Cipta Destiara:2012).

Karang Taruna Indonesia adalah wadah pengembangan generasi muda dan putusan yang tumbuh atas dasar kesadaran dan rasa tanggung jawab sosial dari, oleh, dan untuk masyarakat, khususnya generasi muda di wilayah desa atau kelurahan atau komunitas sosial sederajat sampai tingkat nasional, bergerak terutama di bidang kesejahteraan sosial. (AD KTI, pasal 4).

Karang taruna di Desa Tanjung Pauh, dipimpin oleh seorang ketua pemuda yang dipilih berdasarkan prinsip demokrasi dengan cara melalui sebuah pemilihan. Didalam pemilihan tersebut, prinsip demokrasi yang ditegakkan adalah rakyat dapat memilih ketua pemuda sesuai dengan keinginannya dengan cara LUBER dan JURDIL.

Sebelum bergantinya Kepala Desa yang baru pada tahun 2015, pemilihan Ketua Pemuda dilakukan dengan cara Musyawarah Mufakat. Namun pada tahun 2016 pemilihan Ketua Pemuda dilakukan dengan cara Pemilihan yang mana dipilih langsung oleh masyarakat Desa Tanjung Pauh itu sendiri.

Tata cara dalam Pemilihan Ketua Pemuda di Desa Tanjung Pauh Kecamatan Singingi Hilir Kabupaten Kuantan Singingi (data diolah dari Desa Tanjung Pauh Kec. Singingi Hilir) adalah sebagai berikut:

- 1). Pemilihan calon Ketua Pemuda dilakukan berdasarkan asas Langsung, Umum Bebas dan Rahasia (LUBER).
- 2). Pemilih merupakan warga Desa Tanjung Pauh yang telah terdaftar dengan syarat telah memiliki KTP (Kartu Tanda Penduduk).
- 3). Setiap pemilih hanya memiliki satu suara untuk memilih salah satu calon Ketua Pemuda.
- 4). Pemilih yang datang terlambat lewat dari waktu yang ditentukan tidak dapat melaksanakan hak pilihnya.
- 5). Sistem pemilihan menggunakan teknik Pencoblosan salah satu Foto calon Ketua Pemuda pada Surat Suara yang telah disediakan panitia pemilihan.
- 6). Apabila terdapat dua Coblosan pada dua calon yang berbeda maka suara dianggap tidak syah.
- 7). Pemilihan dilakukan secara serentak pada satu lokasi yakni di Pasar Rabu Desa Tanjung Pauh.
- 8). Panitia menyediakan Dua bilik suara dan satu kotak suara.
- 9). Pada kartu suara terdapat Foto dan nama calon Ketua Pemuda yang telah mendapat pengesahan dan ditandatangani oleh ketua panitia.
- 10). Pemilih tidak dapat diwakilkan oleh siapapun.
- 11). Pemilih yang telah melaksanakan hak suaranya mendapat tanda berupa tinta atau stempel agar tidak terjadi pencoblosan berulang, kepadanya diberi tanda pada salah satu jari tangan dengan cara mencelupkan jari pada tinta yang telah disediakan.
- 12). Pemenang terpilih dapat dinyatakan syah apabila telah mendapat suara terbanyak dari suara pemilih yang dihitung.
- 13). Apabila ada 2 calon yang memperoleh suara yang sama maka akan diadakan pemilihan tahap kedua untuk menentukan suara terbanyak.
- 14). Para pemilih wajib mengisi daftar hadir.
- 15). Para pemilih wajib memelihara dan menjaga ketertiban, kebersihan dan kenyamanan selama pemilihan berlangsung. (Peraturan Kepala Desa Tanjung Pauh).

Menurut Damang (2003), prinsip – prinsip Demokrasi yang ada dalam Pemilihan umum, diantaranya Pemilihan dilaksanakan secara langsung, umum, bebas, rahasia, jujur, dan adil. Pemilihan dilaksanakan secara Demokratis, prosedural, transparan, dan akuntabel. Pemerintah menjaga integritas dan netralitas dan Melindungi dan menjaga kesamaan hak pemilihan dengan prinsip satu suara mempunyai nilai yang sama.

Musyawarah adalah cara merumuskan sesuatu hal berdasarkan kehendak orang banyak, artinya pengambilan suatu keputusan berdasarkan kehendak orang banyak sehingga kebulatan berpendapat tercapai, suatu keputusan tidak harus berdasarkan kemenangan atas dasar suara terbanyak, akan tetapi suatu keputusan diutamakan kebulatan pendapat yang berdasarkan atas kata sepakat atau mufakat.

Dalam pemilihan Presiden dahulunya dilakukan dengan cara bermusyawarah. Namun sejak tahun 2004 pemilihan Presiden atau kepala Negara Indonesia dilakukan dengan cara Voting atau Pemilihan Umum. Menurut Samhir Setiawan (2017), mengatakan bahwa faktor yang menyebabkan berubahnya pemilihan Presiden dari Musyawarah ke pemilihan langsung tersebut adalah Waktu pembahasan yang cukup lama, Timbul masalah baru yang terkadang keluar dari topik pembahasan, Peserta Musyawarah cenderung pasif dan Keputusan sering diabaikan..

Berdasarkan uraian di atas penulis tertarik untuk melakukan penelitian tentang “Analisis Pelaksanaan Pemilihan Ketua Pemuda di Desa Tanjung Pauh Kecamatan Singingi Hilir Kabupaten Kuantan Singingi”, rumusan dalam penelitian ini adalah Faktor apa sajakah yang menyebabkan berubahnya pemilihan ketua pemuda dari cara Musyawarah hingga menjadi Pemilihan secara langsung dan Bagaimanakah pelaksanaan pemilihan Ketua Pemuda di Desa Tanjung Pauh Kecamatan Singingi Hilir

Kabupaten Kuantan Singingi serta Apakah dalam pemilihan Ketua Pemuda di Desa Tanjung Pauh Kecamatan Singingi Hilir Kabupaten Kuantan Singingi menggunakan prinsip – prinsip Demokrasi. Tujuan penelitian ini adalah Untuk mengetahui Faktor apa sajakah yang menyebabkan berubahnya pemilihan ketua pemuda dari cara Musyawarah hingga menjadi Pemilihan secara langsung dan Untuk mengetahui pelaksanaan pemilihan Ketua Pemuda di Desa Tanjung Pauh Kecamatan Singingi Hilir Kabupaten Kuantan Singingi serta Untuk mengetahui prinsip – prinsip Demokrasi dalam pemilihan Ketua Pemuda di Desa Tanjung Pauh Kecamatan Singingi Hilir Kabupaten Kuantan Singingi.

## **METODE PENELITIAN**

### **Populasi Dan Sampel**

Adapun yang menjadi populasi dalam penelitian ini adalah masyarakat Desa Tanjung Pauh dengan jumlah 2.099 orang. Dalam menentukan sampel dengan menggunakan teknik *Purposive Sampling* sehingga yang menjadi sampel dalam penelitian ini adalah 80 orang.

### **Teknik Pengumpulan Data**

Teknik pengumpulan data dengan menggunakan observasi, angket, wawancara, dan dokumentasi. Observasi di gunakan pengamatan langsung secara sistematis yang digunakan untuk mendapatkan informasi dan pengamatan secara langsung dari masyarakat Desa Tanjung Pauh. Angket digunakan untuk memperoleh data dari Responden. Selain itu teknik wawancara juga dilakukan dan dipakai untuk melengkapi pembahasan data. Sedangkan dokumentasi merupakan catatan peristiwa berupa gambar yang diambil saat penelitian.

### **Teknik Analisi Data**

Penelitian ini adalah penelitian deskriptif kualitatif dalam menganalisi data menggunakan rumus sebagai berikut:

$$P = \frac{F}{N} X 100 \%$$

P = Besar alternatif jawaban  
F = Frekuensi alternatif  
N = Jumlah sampel penelitian

## HASIL DAN PEMBAHASAN

Desa Tanjung Pauh adalah sebuah Desa yang terletak di Kecamatan Singingi Hilir Kabupaten Kuantan Singingi Provinsi Riau. Desa ini merupakan pintu gerbang Kabupaten Kuantan Singingi. Disebelah Utara, berbatasan dengan Desa Lipat Kain Kabupaten Kampar, sedangkan disebelah selatan berbatasan dengan Desa Sungai Paku Kabupaten Kuantan Singingi. Desa ini memiliki jumlah penduduk 2.099 jiwa yang terdiri dari 580 kepala keluarga yang terdiri dari 4 dusun yaitu dusun sako, dusun penghijauan, dusun koto tuo dan dusun simpang koran. Penduduk dari Desa ini mayoritas memeluk agama Islam dengan suku mayoritas adalah Melayu.

Penduduknya berkerja sebagai petani dengan mayoritas yaitu petani kelapa sawit. Dengan memanfaatkan sebagai desa pintu gerbang Kuantan Singingi, Desa ini memanfaatkan dengan baik sebagai tempat persinggahan perjalanan. Desa Tanjung pauh dipimpin oleh seorang kepala Desa dan didampingi oleh beberapa kepala suku yang disebut sebagai Ninik Mamak atau pemangku adat desa. Kepala Desa Tanjung Pauh periode 2015-2020 dipegang oleh Bapak Hajrul Alhaji S.Sos. Penelitian ini bertujuan mengetahui faktor – faktor yang mempengaruhi berubahnya pemilihan ketua pemuda dari musyawarah ke pemilihan secara langsung, hasilnya adalah sebagai berikut:

### **A. Rekapitulasi Data Angket Faktor Penyebab Berubahnya Pemilihan Secara Musyawarah ke Pemilihan secara langsung.**

Menurut Samhir Setiawan (2017), mengatakan faktor yang menyebabkan berubahnya pemilihan Presiden dari Musyawarah ke pemilihan langsung tersebut adalah Waktu pembahasan yang cukup lama, timbul masalah baru yang terkadang keluar dari topik pembahasan, Peserta Musyawarah cenderung pasif dan Keputusan sering diabaikan. Berikut tabel rekapitulasi Data Angket Faktor Penyebab Berubahnya Pemilihan Secara Musyawarah ke Pemilihan secara langsung.

**Tabel Rekapitulasi Data Angket Faktor Penyebab Berubahnya Pemilihan Secara Musyawarah ke Pemilihan secara langsung.**

Daftar Pertanyaan	Jawaban Alternatif			
	Ya		Tidak	
	F	P%	F	P%
1 Perubahan pemilihan ketua pemuda dari cara musyawarah ke pemilihan secara langsung karena pembahasan yang cukup lama.	62	72,5%	18	22,5%

2	Perubahan pemilihan ketua pemuda dari cara musyawarah ke pemilihan secara langsung karena menimbulkan masalah yang baru yang terkadang keluar dari topik pembahasan.	33	41,25%	47	58,75%
3	Perubahan pemilihan ketua pemuda dari cara musyawarah ke pemilihan secara langsung karena peserta yang cenderung pasif.	35	43,75%	45	56,25%
4	Perubahan pemilihan ketua pemuda dari cara musyawarah ke pemilihan secara langsung karena keputusan yang sering diabaikan.	56	70%	24	30%
<b>Jumlah</b>		<b>186</b>	<b>227,5%</b>	<b>134</b>	<b>167,5%</b>
<b>Rata-Rata</b>		<b>46,5</b>	<b>58,125%</b>	<b>33,5</b>	<b>41,875%</b>

*Sumber: Data Olahan 2017*

Dari tabel diatas menunjukkan rekapitulasi Analisis pemilihan ketua pemudaa di Desa Tanjung Pauh Kecamatan Singingi Hilir Kabupaten Kuantan Singingi jawaban responden yaitu pada Faktor Penyebab Berubahnya Pemilihan Secara Musyawarah ke Pemilihan secara langsung yang menjawab “Ya” sebanyak 58,125%, sedangkan yang menjawab “Tidak” sebanyak 41,875%. Maka dapat disimpulkan bahwa terdapat beberapa Faktor Penyebab Berubahnya Pemilihan Secara Musyawarah ke Pemilihan secara langsung dalam pemilihan ketua pemuda di Desa Tanjung Pauh diantaranya Perubahan pemilihan ketua pemuda dari cara musyawarah ke pemilihan langsung karena pembahasan yang cukup lama, Perubahan pemilihan ketua pemuda dari cara musyawarah ke pemilihan secara langsung karena menimbulkan masalah yang baru yang terkadang keluar dari topik pembahasan, Perubahan pemilihan ketua pemuda dari cara musyawarah ke pemilihan secara langsung karena peserta yang cenderung pasif dan Perubahan pemilihan ketua pemuda dari cara musyawarah ke pemilihan secara langsung karena keputusan yang sering diabaikan.

## **B. Rekapitulasi Data Angket Pelaksanaan Pemilihan Ketua Pemuda.**

Tata cara dalam Pemilihan Ketua Pemuda di Desa Tanjung Pauh Kecamatan Singingi Hilir Kabupaten Kuantan Singingi (data diolah dari Desa Tanjung Pauh Kec. Singingi Hilir) adalah sebagai berikut dalam pemilihan ketua pemuda dilaksanakan berdasarkan asas langsung, pemilihan ketua pemuda dilaksanakan berdasarkan asas umum, pemilihan ketua pemuda dilaksanakan berdasarkan asas bebas, pemilihan ketua pemuda dilaksanakan berdasarkan rahasia, pemilihan ketua pemuda pemilih merupakan warga Desa Tanjung Pauh, pemilihan ketua pemuda pemilih hanya memiliki satu suara untuk memilih calon ketua pemuda, pemilihan ketua pemuda pemilih tidak dibenarkan

untuk terlambat, pemilihan ketua pemuda menggunakan sistem pencoblosan, pemilihan ketua pemuda pemilih tidak dapat diwakilkan, dan pemilihan ketua pemuda pemilih yang sudah memilih mendapatkan tanda berupa tinta dijari tangan. Berikut tabel Rekapitulasi Data Angket Pelaksanaan Pemilihan Ketua Pemuda.

**Tabel Rekapitulasi Data Angket Pelaksanaan Pemilihan Ketua Pemuda.**

Daftar Pertanyaan	Jawaban Alternatif			
	Ya		Tidak	
	F	P%	F	P%
1. Dalam pemilihan ketua pemuda dilaksanakan berdasarkan asas langsung	78	97,5%	2	2,5%
2. Dalam pemilihan ketua pemuda dilaksanakan berdasarkan asas umum.	77	96,25%	3	3,75%
3. Dalam pemilihan ketua pemuda dilaksanakan berdasarkan asas bebas.	80	100%	0	0%
4. Dalam pemilihan ketua pemuda dilaksanakan berdasarkan rahasia.	77	96,25%	3	3,75%
5. Dalam pemilihan ketua pemuda pemilih merupakan warga Desa Tanjung Pauh.	78	97,5%	2	2,5%
6. Dalam pemilihan ketua pemuda, pemilih hanya memiliki satu suara untuk memilih calon ketua pemuda.	76	95%	4	5%
7. Dalam pemilihan ketua pemuda, pemilih tidak dibenarkan untuk terlambat.	72	90%	8	10%
8. Dalam pemilihan ketua pemuda, menggunakan sistem pencoblosan.	80	100%	0	0%
9. Dalam pemilihan ketua pemuda, pemilih tidak dapat diwakilkan.	74	92,5%	6	7,5%
10. Dalam pemilihan ketua pemuda, pemilih yang sudah memilih mendapatkan tanda berupa tinta dijari tangan	80	100%	0	0%
<b>Jumlah</b>	<b>772</b>	<b>965%</b>	<b>28</b>	<b>35%</b>
<b>Rata-Rata</b>	<b>77,2</b>	<b>96,5%</b>	<b>2,8</b>	<b>3,5%</b>

Dari tabel diatas menunjukkan rekapitulasi Analisis pemilihan ketua pemuda di Desa Tanjung Pauh Kecamatan Singingi Hilir Kabupaten Kuantan Singingi jawaban responden yaitu pada Pelaksanaan Pemilihan Ketua Pemuda yang menjawab “Ya”

sebanyak 96,5%, sedangkan yang menjawab “Tidak” sebanyak 3,5%. Maka dapat disimpulkan bahwa pelaksanaan pemilihan ketua pemuda di Desa Tanjung Pauh dilaksanakan secara demokratis.

### C. Rekapitulasi Data Angket Prinsip – Prinsip Demokrasi.

Menurut Damang (2003), prinsip – prinsip Demokrasi yang ada dalam Pemilihan umum, diantaranya Pemilihan dilaksanakan secara langsung, umum, bebas, rahasia, jujur, dan adil. Dan Pemilihan dilaksanakan secara Demokratis, prosedural, transparan, dan akuntabel. Serta Pemerintah menjaga integritas dan netralitas. Kemudian Melindungi dan menjaga kesamaan hak pemilihan dengan prinsip satu suara mempunyai nilai yang sama. Berikut tabel Rekapitulasi Data Angket Prinsip – Prinsip Demokrasi.

**Tabel Rekapitulasi Data Angket Prinsip – Prinsip Demokrasi.**

Daftar Pertanyaan Partisipan	Jawaban Alternatif			
	Setuju		Tidak Setuju	
	F	P%	F	P%
1. Dalam pemilihan ketua pemuda dilaksanakan berdasarkan asas langsung	78	97,5%	2	2,5%
2. Dalam pemilihan ketua pemuda dilaksanakan berdasarkan asas Umum.	77	96,25%	3	3,75%
3. Dalam pemilihan ketua pemuda dilaksanakan berdasarkan asas Bebas.	80	100%	0	0%
4. Dalam pemilihan ketua pemuda dilaksanakan berdasarkan asas Rahasia	77	96,25%	3	3,75%
5. Dalam pemilihan ketua pemuda dilaksanakan berdasarkan asas Jujur.	78	97,5%	2	2,5%
6. Dalam pemilihan ketua pemuda dilaksanakan berdasarkan asas Adil	73	91,25%	7	8,75%
7. Dalam pemilihan ketua pemuda, dilaksanakan secara Demokratis	73	91,25%	7	8,75%
8. .Dalam pemilihan ketua pemuda, dilaksanakan secara Prosedural.	73	91,25%	7	8,75%
9. Dalam pemilihan ketua pemuda, dilaksanakan secara Transparan.	77	96,25%	3	3,75%
10. Dalam pemilihan ketua pemuda, dilaksanakan secara Akuntabel	75	93,75%	5	6,25%

11.	Dalam pemilihan ketua pemuda, pemerintah dalam pelaksanaannya menjalankan asas integritas.	76	95%	4	5%
12.	Dalam pemilihan ketua pemuda, pemerintah dalam pelaksanaannya menjalankan asas netralitas.	70	87,5%	10	12,5%
13.	Dalam pemilihan ketua pemuda melindungi kesamaan hak pilih.	75	93,75%	5	6,25%
14.	Dalam pemilihan ketua pemuda menjaga kesamaan hak pilih.	76	95%	4	5%
<b>Jumlah</b>		1.058	1322,5%	62	77,5%
<b>Rata-Rata</b>		75,57	94,464%	4,428	5,535%

*Sumber: Data Olahan 2017*

Dari tabel diatas menunjukkan rekapitulasi Analisis pemilihan ketua pemuda di Desa Tanjung Pauh Kecamatan Singingi Hilir Kabupaten Kuantan Singingi jawaban responden yaitu pada Prinsip-Prinsip Demokrasi yang menjawab “Ya” sebanyak 94,464%, sedangkan yang menjawab “Tidak” sebanyak 5,535%. Maka dapat disimpulkan bahwa pelaksanaan pemilihan menggunakan prinsip-prinsip demokrasi dalam pemilihan ketua pemuda di Desa Tanjung Pauh.

## **SIMPULAN DAN REKOMENDASI**

### **Simpulan**

Pemilihan ketua pemuda yang dilaksanakan di Desa Tanjung Pauh kecamatan Singingi Hilir Kabupaten Kuantan Singingi, dapat disimpulkan bahwa dalam pemilihan tersebut terdapat beberapa faktor yang menyebabkan terjadinya perubahan cara pemilihan dari musyawarah mufakat kepemilihan secara langsung adalah pengaruh dari pembahasanan yang dibahas menggunakan waktu yang sangat lama, timbul masalah baru yang terkadang keluar dari topik pembahasan, peserta cenderung pasif dan keputusan sering diabaikan. Dapat dilihat dari persentase jawaban responden dari angket yang menjawab ‘Ya’ dalam pemilihan tersebut terdapat beberapa faktor yang menyebabkan berubahnya cara pemilihan yaitu sebesar 58,125% sedangkan yang memilih “Tidak” sebesar 41,875%.

Pelaksanaan pemilihan ketua pemuda di Desa Tanjung Pauh Kecamatan Singingi Hilir Kabupaten Kuantan Singingi, dilaksanakan berdasarkan asas langsung, umum, bebas, rahasia, pemilih merupakan warga desa Tanjung pauh, pemilih hanya memiliki satu suara untuk memilih calon ketua pemuda, tidak dibenarkan datang terlambat, sistem pemilihan menggunakan teknik pencoblosan, pemilih tidak dapat diwakilkan, dan pemilih yang telah memilih mendapatkan tanda berupa tinta dijari tangan. Pemilihan ketua pemuda di Desa Tanjung Pauh dilaksanakan secara efektif dan

demokratis ditandai dengan presentasi jawaban responden yang menjawab “Ya” sebesar 96,5% sedangkan yang menjawab “Tidak” sebesar 3,5%.

Pemilihan ketua pemuda di Desa Tanjung Pauh Kecamatan Singingi Hilir Kabupaten Kuantan Singingi menggunakan prinsip-prinsip demokrasi yang dilaksanakan secara langsung, umum, bebas, rahasia, jujur, adil, pemilihan dilaksanakan secara demokratis, prosedural, transparan, akuntabel, pemerintah menjaga integritas dan netralitas, serta melindungi dan menjaga kesamaan hak pemilih dengan prinsip satu suara mempunyai nilai yang sama. Dapat disimpulkan bahwa dalam pemilihan ketua pemuda di Desa Tanjung Pauh dilaksanakan secara demokratis dapat terlihat dari jawaban responden yang menjawab “Ya” sebesar 94,464% dan yang menjawab “Tidak” sebesar 5,535%.

### **Rekomendasi**

Penulis menyarankan agar dalam pemilihan ketua pemuda nantinya secara pemilihan secara langsung, dapat lebih mensosialisasikan lagi kepada seluruh masyarakat agar masyarakat sebagai peserta dalam pemilihan dapat mengetahui prosedur dalam pemilihan ketua pemuda dan mengetahui tahapan dalam pemilihan ketua pemuda. Penulis menyarankan agar dalam rapat, pendapat dari seluruh peserta rapat dapat diterima tanpa adanya pembedaan dari tiap golongan. Penulis menyarankan agar dalam pemilihan ketua pemuda nantinya dapat dilaksanakan lebih demokratis dan dapat membuat sebuah pesta demokrasi melalui pemilihan ketua pemuda di Desa Tanjung Pauh ini.

### **UCAPAN TERIMAKASIH**

Dalam menyelesaikan penelitian ini, banyak pihak yang telah membantu penulis baik langsung maupun tidak langsung. Untuk itu pada kesempatan ini penulis menyampaikan ucapan terimakasih kepada:

1. Bapak Prof. Dr. H.M. Nur Mustafa, M.Pd, selaku Dekan pada Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Riau yang telah memberikan izin untuk melaksanakan penelitian ini.
2. Bapak Drs. Kamarudin Oemar, M.Si, selaku ketua jurusan pada Pendidikan Ilmu Pengetahuan Sosial Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Riau.
3. Ibu Sri Erlinda, S.IP.,M.Si, sebagai Koordinator Program studi PPKn Pada Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Riau, sekaligus sebagai pembimbing I yang telah banyak memberikan bimbingan, masukan serta meluangkan waktu dan tempat bagi penulis demi kesempurnaan skripsi ini.
4. Bapak Supentri, M.Pd Selaku Pembimbing II yang turut memberikan bimbingan membantu kesulitan yang dihadapi penulis selama proses pendidikan.

5. Dosen Program Studi Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan di FKIP Universitas Riau (Bpk. Drs. Zahirman, MH), (Bpk. Dr.Hambali, M.Si), (Bpk. Drs Ahmad Eddison, M.Si), (Bpk. JumiliArianto, S.Pd, MH), (Bpk. Saparen S.Pd, MH), (Bpk. Haryono, M.Pd), (Bpk. Indra Primahardani, MH) yang telah mengajar dan memberikan bekal berbagai ilmu pengetahuan selama proses pendidikan berlangsung.
6. Kepada kedua Orang Tua tercinta Ayah dan Ibu yaitu Bapak H. Moeliadi (alm) dan Ibu Sriastuti. Yang selalu menjadi pahlawan terdepan dan memberikan nasehat, motivasi serta dukungannya baik secara formil maupun materil. Kepada kakak dan adik tersayang Sherly Mayco dan Dimas Wahyu Ramadhan yang menjadi motivasi untuk terus berjuang. Terus berusaha meraih cita-cita dan sekolah setinggi-tingginya untuk mengharumkan nama agama, keluarga, nusa dan bangsa.

### DAFTAR PUSTAKA

- Abdulkarim Aim.2008.*Pendidikan Kewarganegaraan*.Grafindo Media Pratama. Jakarta.
- Ahmadi Abu.2003. *Ilmu Sosial Dasar*. Rineka Cipta. Jakarta
- Ani Sri Rahayu. 2013. *Sistem Demokrasi Indonesia*.Erlangga. Jakarta.
- Arikunto, Suharsimi. 2002. *Prosedur Penelitian (Suatu pendekatan praktek edisi revisi V)*.Rineka Cipta. S: Jakarta.
- Bachtiar Harsja.2009. *Pemilihan umum di Indonesia*. Raja Grafindo Persada. Jakarta.
- Cipta Destiara. 2012. *Pengertian Pemuda*, diambil dari: [ciptadestiara.wordpress.com](http://ciptadestiara.wordpress.com)
- Damang. 2003. *Prinsip-Prinsip Demokrasi*.Bumi Aksara. Jakarta.
- Decky Adi Prasetyo. 2013. *Prinsip-prinsip Musyawarah menurut Sistem Demokrasi Pancasila*, diambil dari: [akucintaindonesia.blogspot.co.id](http://akucintaindonesia.blogspot.co.id)
- Departemen Pendidikan Nasional. 2008. *Kamus Besar Bahasa Indonesia*. Jakarta. Balai Bahasa.
- Frans Bona Sihombing, 2002. *Demokrasi Pancasila dalam Nilai-nilai Politik*. Erlangga. Jakarta.
- Hendra nurtjahjo. 2006. *Filsafat Demokrasi*. Bumi Aksara. Jakarta

- Herdiawanto heri, hamdayama jumanta. 2010. *cerdas, kritis, dan aktif Berwarganegara*. Erlangga. Jakarta.
- Husaini Usman.2011. *metodelogi penelitian sosial*. Bumi aksara. Jakarta.
- Inu Kencana Syafiie. 2001. *Politik Ilmu Pemerintahan Indonesia*. Rafika Aditama: Bandung
- Kaelan, Achamd Zubaidi.2007. *Pendidikan Kewarganegaraan*. Paradigma. Yogyakarta.
- Kaelan.2013. *Negara Kebangsaan Pancasila*. Paradigma.Yogyakarta.
- Koentjoro Poerbopranoto. 2008. *Sistem Pemerintahan Demokrasi*. PT. Eresco. Bandung.
- Koentjoro Poerbopranoto. 1987. *Demokrasi Indonesia*. PT. Eresco. Bandung.
- Mahmud,2011. *Metode Penelitian Pendidikan*. Bandung: Pustaka Setia
- Mustafa Kamal Pasha, 2003. *Pendidikan Kewarganegaraan*. Pekanbaru. Cendikia Insani.
- Risetdikti. 2016. *Pendidikan Kewarganegaraan cetakan I*. Jakarta. Direktorat Jenderal Pendidikan Indonesia.
- Samhir Setiawan. 2017. *Musyawarah*, diambil dari: gurupendidikan.com
- Sodjon Ana.2005. *pengantar statistik pendidikan*. Jakarta
- Sugiyono. 2013. *Metode Penelitian Pendidikan (Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif dan R&D)*. ALFABETA: Bandung
- Suharso, Ana Retnoningsih.2008. *Kamus Besar Bahasa Indonesia edisi keempat*.Gramedia pustaka utama. Jakarta
- Usman Husaini.2011. *metodelogi penelitian sosial*. Bumi aksara. Jakarta.
- Yuyus Kaardiman. 2014. *Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan*.Erlangga. Jakarta.

UUD 1945

Internet :

Id.m.wikipwdia.org

Peraturan Pemerintah:

Peraturan Menteri Sosial Republik Indonesia Nomor. 77 / HUK / 2010 Tentang  
Pedoman Dasar Karang Taruna.

Peraturan Kepala Desa Tanjung Pauh.

Peraturan Panitia Pelaksana Pemilihan Ketua Pemuda Desa Tanjung Pauh 2016.